

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari solusi atas permasalahan yang ada. Menurut Sugiyono (2014), objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Objek utama merupakan salah satu bagian hal yang paling diutamakan dalam melakukan sebuah penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan dokumentasi, yaitu mengumpulkan catatan-catatan atau data-data yang diperlukan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Sesuai dengan penelitian, data yang diperoleh yaitu sebagai berikut. Pertama, pengukuran indeks ekonomi yaitu dengan indikator sumbangan pendapatan, presentase upah buruh non pertanian disesuaikan laki-laki dan

perempuan, dan presentase pejabat tinggi, manajer, pekerja professional dan teknisi disesuaikan laki-laki dan perempuan. Kedua, pengukuran indeks pendidikan yaitu dengan indikator rata-rata lama sekolah. Ketiga, pengukuran indeks kesehatan yaitu dengan indikator angka harapan hidup. Keempat, pengukuran indeks politik yaitu dengan indikator peresentase anggota parlemen laki-laki dan perempuan

Objek dalam penelitian ini adalah data-data tentang gender gap dalam ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan politik di Indonesia yang dapat diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Pengambilan data pada beberapa referensi dikarenakan publikasi yang cukup lengkap dan valid mendukung latar belakang masalah penelitian yang diteliti.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, Indonesia menjadi objek penelitian guna untuk melihat bagaimana potret gender gap dalam ketimpangan ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan politik di Indonesia. Indonesia sebagai objek penelitian dikarenakan Indonesia merupakan negara yang sangat luas dengan 34 Provinsi didalamnya, dimana dibutuhkan pemerataan dalam segala aspek dan menyeluruh sampai pelosok nusantara. Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui bagaimana gender gap dalam ketimpangan ekonomi, pendidikan,

kesehatan, dan politik di Indonesia dengan kurun waktu studi hanya dalam periode 2010-2017 (dalam triwulan).

B. Metode Penelitian

1. Metode

Dalam penelitian ini menggunakan metode eksploratif deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan-hubungan antar fenomena yang diteliti. Sedangkan maksud kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksploratif deskriptif kualitatif. Mengenai penelitian eksploratif menurut Syahza (2010), bahwa penelitian eksploratif merupakan penelitian mengenai studi kasus atau yang bertujuan untuk mempelajari hal yang baru dan tidak memakai hipotesis. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu situasi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas penelitian pada masa sekarang (Muhammad Nasir, 1992). Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau

lukisan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan-hubungan antar fenomena yang diteliti. Sedangkan maksud kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dan diterbitkan oleh lembaga pengumpul data kepada masyarakat pengguna data. Pengumpulan data menggunakan data time series (runtut waktu). Data time series merupakan data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap banyak individu. Data time series 8 tahun dari 2010-2017 dan diinterpolasikan menjadi data triwulan.

2. Sumber Data

Data bersumber dari Badan Pusat Statistik dan beberapa sumber lain yang dapat menunjang dalam penelitian ini.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode eksploratif deskriptif kualitatif guna mendapatkan data penelitian. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan data sekunder yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.

Dalam rangka menjawab permasalahan penelitian, maka analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif yaitu suatu analisis yang berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, dan makna dari data yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan-pernyataan, tafsiran-tafsiran setelah menggali data dari hasil studi kepustakaan dan hasil pengumpulan data yang diolah, direduksi selanjutnya hasil reduksi tersebut dikelompokkan dalam bentuk segmen tertentu (display data) dan kemudian disajikan dalam bentuk content analisis dengan penjelasan-penjelasan, selanjutnya diberi kesimpulan, sehingga dapat menjawab rumusan masalah, menjelaskan, dan terfokus pada representasi terhadap fenomena yang hadir dalam penelitian.

1. Analisis Tren

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah dengan metode analisis tren. Analisis tren (kecenderungan) adalah kecenderungan naik atau turun dalam jangka panjang dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu dan nilainya cukup rata atau mulus (Suharyadi Purwoko, 2008). Pengujian dilakukan dengan cara memasukan data kedalam program excel 2003 dengan menggunakan fungsi trend.

Analisis trend merupakan suatu metode analisis statistika yang ditujukan untuk melakukan suatu estimasi atau peramalan pada masa yang akan datang. Untuk melakukan peramalan yang baik maka dibutuhkan berbagai macam informasi (data) yang cukup banyak dan diamati dalam periode waktu yang relatif cukup panjang,

sehingga hasil analisis tersebut dapat mengetahui sampai berapa besar fluktuasi yang terjadi dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap perubahan tersebut. Secara teoritis, dalam analisis runtun waktu (time series) hal yang paling menentukan adalah kualitas dan keakuratan dari data-data yang diperoleh serta waktu atau periode dari data-data tersebut dikumpulkan. Jika data yang dikumpulkan tersebut semakin banyak maka semakin baik pula estimasi atau peramalan yang diperoleh. Sebaliknya, jika data yang dikumpulkan semakin sedikit maka hasil estimasi atau peramalannya akan semakin jelek.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuadrat terkecil, yaitu untuk menentukan model tren dengan menaksir koefisien model sedemikian rupa sehingga jumlah kuadrat kekeliruan nilai tren atau deviasi kuadratnya terhadap nilai yang sesungguhnya seminimum mungkin.

Garis trend dalam metode ini diperoleh dengan cara menentukan persamaan garis yang mempunyai jumlah terkecil dari kuadrat selisih data asli dengan data pada garis trend. Metode kuadrat terkecil ini yang paling banyak digunakan dalam analisis deret berskala untuk peramalan bisnis. Secara khusus, analisis time series dengan metode kuadrat terkecil dapat dibagi dalam dua kasus, yaitu kasus data genap dan kasus data ganjil. Persamaan garis linear dari analisis time series akan mengikuti:

$$Y = a + b X.$$

Keterangan :

Y adalah variabel dependen (tak-bebas) yang dicari trendsnya dan X adalah variabel independen (bebas) dengan menggunakan waktu (biasanya dalam tahun). Sedangkan untuk mencari nilai konstanta (a) dan parameter (b) dapat dipakai persamaan:

$$a = \Sigma Y / N \text{ dan}$$

$$b = \Sigma XY / \Sigma X^2$$